



PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITALISASI GURU MELALUI PENGUATAN LITERASI TEKNOLOGI



Nancy Angelia Purba, M.Pd.
Eva Pratiwi Pane, M.Pd.
Vita Riahni Saragih, M.Pd.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN
DIGITALISASI GURU
MELALUI PENGUATAN
LITERASI TEKNOLOGI**

PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITALISASI GURU MELALUI PENGUATAN LITERASI TEKNOLOGI

Nancy Angelia Purba, M.Pd.
Eva Pratiwi Pane, M.Pd.
Vita Riahni Saragih, M.Pd.



PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITALISASI GURU MELALUI PENGUATAN LITERASI TEKNOLOGI

Penulis:

Nancy Angelia Purba, M.Pd.

Eva Pratiwi Pane, M.Pd.

Vita Riahni Saragih, M.Pd.

Editor:

Dr. Sepriandison Saragih, S.H., M.Si.

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Desember 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

; 14,8 x 21 cm

ISBN : 978-623-448-723-7

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Guru Melalui Penguatan Literasi Teknologi sesuai yang ditargetkan.

Buku dengan judul Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Guru Melalui Penguatan Literasi Teknologi ini berisikan mengenai konsep pengeingkatan kemampuan digitalisasi guru dalam hal memberikan penguatan terhadap literasi teknologi. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat

membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Desember 2023, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Mitra	13
C. Perumusan Penulisan	17
D. Tujuan Penulisan	18
E. Manfaat Penulisan	18
 BAB II LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH DASAR	 20
A. Kondisi Guru Sekolah Dasar di Indonesia	20
B. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi	25
 BAB III METODE PENULISAN	 29
A. Desain Penulisan	29
B. Alur Penulisan	35
C. Prosedur Penulisan	35

BAB IV IMPLIKASI	37
A. Data	37
B. Tahap Pra Kegiatan	37
C. Tahap Kegiatan	38
D. Tahap Evaluasi	46
 BAB V PENUTUP	 50
A. Kesimpulan	51
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
PROFIL PENULIS	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Simalungun dengan luas wilayah 93,37 km² dengan 32 kecamatan, salah satu diantaranya Jorlang Hataran. Kecamatan Jorlang hataran memiliki 79 Dusun yang maka kelurahan tiga balata merupakan desa yang paling banyak memiliki dusun dan desa Dipar Hataran dan Bah birong ulu desa yang paling sedikit dusunnya. Berdasarkan letak georafis, desa Jorlang hataran merupakan desa dengan wilayah terluas, yaitu 12 km² atau 12,85% dari total luas kecamatan jorlang hataran semestara desa pagar pinang merupakan desa yang memiliki wilayah terkecil 4,40 km² atau 4,71% dari keseluruhan luas kecamatan jorlang hataran. Lahannya adalah lahan pertanian non

sawa dengan luas lahan sebesar 57,59 km² (84,9%) dan selebihnya merupakan lahan yang digunakan untuk bahan non pertanian yakni 10,29 km² dan lahan sawah sebesar 0,02 km² (0,01%). Wilayah berbatasan langsung yakni sebelah utara Kecamatan Siantar, sebelah selatan Kecamatan Dolok Panribuan, sebelah barat Kecamatan Pematang Sidamanik, sebelah timur Kecamatan Tanah Jawa. Pertengahan tahun 2019, jumlah penduduk Kecamatan Jorlang Hataran mencapai 15.784 jiwa laki-laki sebanyak 7.826 jiwa sekitar 49,58% dan perempuan sebanyak 7.958 jiwa atau sekitar 50,42% dari seluruh total penduduk Kecamatan Jorlang Hataran. Berdasarkan pusat statistik membuktikan penduduk terbanyak berada di Kelurahan Tiga Balata, yaitu 3.195 jiwa atau sekitar 20,24% dari seluruh total penduduk Kecamatan Jorlang Hataran, sedangkan jumlah

terminim di Desa Bah Birong Ulu yaitu 574 jiwa hanya sekitar 3,64% dari totalitas Kecamatan Jorlang Hataran berdasarkan

data <https://simalungunkab.bps.go.id/publication/2020/09/>.

Dari data statistik di atas dengan jumlah total penduduk di Kecamatan Jorlang Hataran tentunya di daerah tersebut ditemukan sekolah jenjang SD, SMP maupun SMA. Berdasarkan data terbaru di Kecamatan ini terdapat 16 Sekolah Dasar.

Tabel 1
SD Negeri di Kecamatan Jorlang Hataran & Perwakilan Guru
Mengikuti Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat di
Kecamatan Jorlang Hataran

No.	Nama Guru	Unit Kerja
1	SEMEON SILALAH, M.Pd	SDN 091473 PLUS TIGA BALATA
2	VERONIKA SITEPU, S.Pd	SDN 091473 PLUS TIGA BALATA
3	ELISABETH SIALLAGAN, S.Pd	SDN 091477 DOLOK MARLAWAN
4	HOTMA SARI PURBA, S.Pd	SDN 091477 DOLOK MARLAWAN

5	RIRI AYU NINGTIAS,S.Pd	SDN 091481 KASINDIR
6	RIRIS HENRAWATI SITORUS,S.Pd	SDN 091481 KASINDIR
7	BEATRICE THERESIA SIMANJUNTAK,S.Pd	SDN 091482 KASINDIR
8	GITO SUBRATA ALWINDO GULTOM,S.Pd	SDN 091482 KASINDIR
9	HERDAWATI SEPENA SINAGA,S.Pd	SDN 091483 JORLANG HATARAN
10	JULIANTI ANJELINA SINAGA,S.Pd	SDN 091483 JORLANG HATARAN
11	HANNA SARI SIAGIAN,S.Pd	SDN 091484 JORLANG HATARAN
12	KIKI FATMA SIMANJUNTAK,S.Pd	SDN 091484 JORLANG HATARAN
13	SUPARMAN OP. SUNGGU,S.Pd	SDN 091485 PANOMBEAN BALATA
14	DEVI FITRIANTI NAPITU,S.Pd	SDN 091485 PANOMBEAN BALATA
15	DWI PUJI LESTARI,S.Pd	SDN 091486 AFD IV/V BAH BIRONG ULU
16	SABRINA ROTUA SIHOMBING,S.Pd	SDN 091486 AFD IV/V BAH BIRONG ULU
17	MERYA PUTRIKA MANURUNG,S.Pd	SDN 091488 BAH SAMPURAN
18	GARUDA HASUDUNGAN LUMBANBATU,S.Pd	SDN 091488 BAH SAMPURAN
19	KIKI ERLINA SIADARI,S.Pd	SDN 091491 AFD III.A BAH BIRONG ULU
20	INTRA RUMAPEA,S.Pd	SDN 091491 AFD III.A BAH BIRONG ULU
21	RIKA AFRIYANI NAPITUPULU,S.Pd	SDN 091493 LUMBAN HOLBUNG
22	EVELINA	SDN 091493 LUMBAN

	RAJAGUKGUK,S.Pd	HOLBUNG
23	HARNANI SINAGA,SE	SDN 094145 BUKIT II
24	FRISKA SINAGA S.Pd	SDN 094145 BUKIT II
25	RUSLI MARSULINA MANIK	SDN 094146 BANDAR JAWA
26	ELITA SIDABUTAR	SDN 094146 BANDAR JAWA
27	ERLINA WATY SINAGA,S.Pd	SDN 094147 SIBUNGABUNGA
28	WAHYU A. MARPAUNG,SE	SDN 094147 SIBUNGABUNGA
29	JUNIAWANTI SIREGAR,S.Pd	SDN 095190 PARDOMUAN
30	FRIDA YANTI PANJAITAN,S.Pd	SDN 095190 PARDOMUAN
31	ROLINI MARIA SIDABUTAR,S.Pd	SDN 096465 BAH BUNIAN
32	ADE SWITMA,S.Pd	SDN 096465 BAH BUNIAN

Sumber data: Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan di

Kecamatan Jorlang Hataran

Di tingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan edukasi Pemanfaatan literasi teknologi dalam rangka percepatan teknologi/digitalisasi di dunia pendidikan. Kemendikbudristek berharap secara bertahap berupaya melengkapi sarana pembelajaran berbasis TIK. Dengan memperlengkapi sekolah dengan sarana pembelajaran

berbasis TIK dan memperlengkapi guru-guru dengan kecakapan digital maka amanat pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa pun tercapai.

Pendidikan sangat penting karena merupakan satu bentuk dalam percepatan peningkatan kecerdasan dan keterampilan manusia sehingga Sumber Daya Manusia sangat tergantung dari pendidikannya. Dengan Sumber Daya Manusia yang baik dari segi kualitas dan kuantitas yang tinggi diharapkan menjadi motor penggerak dan pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Jorlang Hataran. Indikator dari keberhasilan sektor Pendidikan. Salah satunya dilihat dari angka partisipasi sekolah dari tahun ke tahun.

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dipusatkan di SDN 091473 Plus Tiga Balata. Sekolah ini beralamat di Jl. Tiga Balata, Pinang Ratus, Kec. Jorlang

Hataran Kabupaten Simalungun Prov. Sumatera Utara dengan Akreditasi A. Berdasarkan wawancara yang tim PKM lakukan dengan Koordinator Bidang Pendidikan Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun bahwa dari 16 sekolah dasar di Kecamatan Jorlang Hataran masih didominasi sekolah dasar yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kegiatan dan guru-guru juga jarang dilakukan sosialisasi dan pelatihan literasi teknologi atau digital. Maka, Pemberdayaan Kemitraan ini lanjutan dari kegiatan pemberdayaan kemitraan sebelumnya yang di lakukan SD Negeri 091488 Bahsampuran di Kecamatan ini.

Berdasarkan temuan di atas, perlu adanya penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah yaitu

laboratorium komputer, komputer, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, infokus, ruang media untuk mengatasinya. Penggunaan sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa SD Negeri yang ada Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun. “Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. (Azhar, 2013)

Terdapat guru-guru di Kecamatan Jorlang Hataran kesulitan dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media seperti aplikasi atau sejenisnya disebabkan minimnya media pembelajaran

berbasis teknologi dan minimnya kompetensi guru dalam menggunakannya. Oleh karena, sangat diperlukan kecakapan teknologi oleh guru yang mengajar di tingkat sekolah dasar dalam memaksimalkan *output* dan tujuannya. (Sidebang, 2021)

Penguatan literasi teknologi di tingkat sekolah dasar perlu ditingkatkan karena akan mendukung implementasi Merdeka Belajar, juga didukung oleh penelitian Eva, et.al 2013 yang menyatakan bahwa perkembangan literasi teknologi menjadi salah satu cara mempersiapkan Sumber Daya Manusia atau pendidik yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman. Dengan meningkatnya Sumber Daya Manusia akan menghasilkan generasi cerdas dan siap mengikuti perkembangan zaman.

Literasi teknologi menjadi satu kesatuan yang wajib di miliki oleh guru dalam implementasi Merdeka Belajar. Pemanfaatan literasi teknologi sebagai kurikulum selain untuk kebutuhan tuntutan zaman, literasi teknologi juga lebih efektif bagi pembelajaran di zaman ini karena pembelajaran ini menjadikan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menjadikan pribadi siswa eksploratif, holistik dan kontekstual.

Penerapan teknologi menjadi sesuatu yang menarik Ketika Covid-19 terjadi didukung dengan ditetapkannya Merdeka Belajar yakni penggunaan media pembelajaran seperti penggunaan aplikasi *Googlemeet*, *WhatsApps* dan aplikasi lainnya yang ada pada *smartphone* dan komputer masing-masing sekolah akan mempengaruhi motivasi, minat dan hasil

belajar siswa. Ada banyak jenis media yang bisa diterapkan di Sekolah Dasar, salah satunya media visual tiga dimensi berbantuan komputer di kelas V SD juga dapat meningkatkan hasil belajar di kelas (Purba, 2021). Dengan adanya penggunaan media pembelajaran tersebut dibutuhkanlah edukasi, penguatan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan agar kompeten dalam menggunakan teknologi yang telah ada.



Gambar 1

**Tim Pengabdian Melakukan PMP ke salah satu sekolah
di Kecamatan Jorlang Hataran**



Gambar 2

Tim PMP, Mahasiswa dan Guru-Guru

Gambar 1 dan 2 yang di atas merupakan gambar yang menjelaskan tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan sudah observasi dan melakukan penguatan sebelumnya ke salah salah SD yang ada di Kecamatan Jorlang Hataran. Gambar 1 mendeskripsikan bahwa tim PKM melakukan penguatan literasi digital bagi guru-guru di SD Bahsampuran 091488 sedangkan pada gambar 2

mendeskrripsikan gambar tim pengabdian dengan guru-guru yang ada di Kec. Jorlang Hataran yakni dari SD Bahsampuran 091488, SD Tiga Balata dan SD Bah Birong Ulu.

B. Permasalahan Mitra

Atas dasar penjelasan dan uraian di atas, hasil Penguatan (PMP) yang dilakukan sebelumnya terhadap mitra, maka permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi yang menunjang proses pembelajaran baik itu daring maupun luring, seperti media animiasi dan media lainnya.
2. Kurangnya kompetensi guru, kecakapan akan media pembelajaran berbasis teknologi dan,

3. Kurangnya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan literasi teknologi bagi guru-guru di tingkat Sekolah Dasar.

Pasca pandemi Covid-19 setelah dilakukannya penguatan literasi digital di salah satu sekolah di Kecamatan Jorlang Hataran menjadi sebuah indikator penilaian bagi Tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dari Universitas HKBP Nommen Pematangsiantar untuk melakukan keberlanjutan kepada Masyarakat sekolah lainnya dan dalam cakupan yang lebih luar lagi. Satu sekolah dengan guru-guru yang ada di dalamnya menjadi sampel yang membuktikan bahwa sebenarnya guru-guru Sekolah Dasar membutuhkan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan literasi teknologi. Maka, dari itu maka tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dari Universitas HKBP

Nommensen Pematangsiantar melakukan PKM ini dengan tujuan berkegiatan di luar kampus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama, berkolaborasi dengan mahasiswa agar mereka mendapatkan kompetensi yang nantinya akan menjadi lulusan yang layak mendapat pekerjaan dan merekapun mendapat pengalaman di luar kampus. Tentunya, mitra dan guru-guru yang ada di Kecamatan Jorlang Hataran juga dapat menghasilkan guru Sekolah Dasar yang professional di tingkat regional, nasional maupun internasional serta mampu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan mendapatkan kelas yang kolaboratif dan partisipatif dengan tim PKM (IKU 7). Kaitannya dengan MBKM yakni mempercepat implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan tentunya fokus Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat

adalah Masyarakat sekolah itu sendiri. Dengan memusatkan pembelajaran berpusat pada siswa didukung dengan penerapan literasi teknologi bagi guru-guru yang ada di Kecamatan Jorlang Hataran memaksimalkan perannya sebagai guru dan mendukung percepatan Literasi Teknologi di Sumatera Utara khususnya dengan adanya Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang didukung dan dibiayai oleh Kemenristekdikti memacu para guru berlomba untuk berbenah diri di sekolah masing-masing dan tim PKM hadir membantu menjawab kebutuhan para guru yang membuktikan bahwa dosen, mahasiswa dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir dan siap membantu serta menjadi solusi yang tepat bagi guru-guru. Bahkan harapan ke depannya Universitas HKBP Pemangsiantar menjadi pusat

pelatihan dan pendampingan guru-guru di Pematangsiantar, Simalungun. Dukungan mitra dan pemerintah menjadi satu tolak ukur ke depannya untuk keberlanjutan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini.

C. Perumusan Penulisan

Perumusan Penulisan merupakan salah satu cara digunakan untuk mengumpulkan data bentuk-bentuk rumusan masalah pengabdian ini didasarkan tingkat eksplanasi (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini yakni Bagaimana penguatan literasi teknologi bagi guru-guru di sekolah dasar kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun ?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan merupakan suatu kalimat yang menunjukkan adanya ketercapaian dari suatu Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang dilakukan. Adapun tujuan dari kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemberdayaan mitra/pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan literasi teknologi guru-guru di Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun.

E. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini akan memberikan manfaat dan mendatangkan keuntungan bagi para peneliti, lembaga maupun orang lain yang

dapat memahami dan memanfaatkannya, yakni sebagai berikut:

1. Penulisan ini merupakan pengalaman baru bagi peneliti sendiri, dalam memberikan penguatan teknologi bagi guru sekolah dasar.
2. Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan bagi guru sekolah dasar.
3. Melalui penulisan ini, Penguatan literasi teknologi semakin dikenal dalam masyarakat.
4. Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian ilmiah lainnya.
5. Penulisan ini dapat menjadi saran bagi Dosen/Guru Sekolah Dasar tentang Gerakan Literasi Sekolah.

BAB II

LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH DASAR

A. Kondisi Guru Sekolah Dasar di Indonesia

Berdasarkan sumber informasi dari Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Gatot Suhartowo menyebutkan saat ini dari total guru yang ada di Indonesia, 40% yang melek dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selebihnya, masih 60% guru masih gagap dengan kemajuan di era digital ini. Tiga diantaranya disebabkan oleh Pertama, kompetensi guru-guru Indonesia berusia 45 tahun bahkan mau memasuki masa pensiun; Kedua, masih rendahnya konten Pendidikan; Ketiga, perlu diperlengkapi sekolah

dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai di daerah-daerah. Sebagai bukti, di salah satu Kota Semarang 20% guru SD masih kurang dalam penggunaan IT disebabkan karena usia. Didominasi atas kebingungan dalam menggunakan IT sesuai dengan pengamatan yang dilakukan tim PKM sebelumnya di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, Propinsi Sumatera Utara. Ini membuktikan sangat diperlukan penguatan literasi teknologi dalam implementasi Merdeka Belajar sebagai bekal guru yang profesional.

Ujung tombak pelaksanaan di kelas adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan informasi dalam menunjang proses pembelajaran. Terkait hal ini didukung Permendiknas No. 16/2007 tentang Standar

Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menegaskan bahwa Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI, diantaranya adalah 1) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran (Kompetensi Guru Pedagogik No. 5) dan 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Kompetensi Profesional No. 24). Berdasarkan kondisi ini, yang dikatakan profesi menjadi guru yang professional harus mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang proses pembelajaran yang sangat urgen. Menjadi guru yang profesional itu perlu dukungan semua unsur yang terkait dengan guru. Unsur-unsur tersebut dapat dipadukan untuk menghasilkan suatu sistem yang dapat dengan sendirinya bekerja menuju pembentukan guru-guru

professional dalam kualitas dan kuantitas yang mencukupi (Mustofa, 2007).

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen pembelajaran penting dalam mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Guru mau tidak mau, wajib berdampingan dengan teknologi dalam mempercepat implementasi Merdeka Belajar. Paradigma baru bagi guru, menjadikan media pembelajaran sebagai alat agar pembelajaran berpusat kepada siswa. Terbukti dari kajian teori dan hasil berbagai penelitian yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi memberi dampak positif bagi proses dan hasil belajar, yaitu 1) mampu mengatasi berbagai hambatan seperti verbalisme, salah tafsir, tidak ada fokus perhatian, bosan/jenuh, 2) mampu memberikan fiksatif,

perhatian, bosan/jenuh, 3) mampu membangkitkan emosi dan motivasi siswa, 4) mampu mengorganisasikan informasi secara terstandar dan sistematis, 5) mampu mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya Indera, 6) melalui multimedia dan interaktif, mampu sebagai jembatan kefasihan belajar dan memaksimalkan potensi hasil belajar.

Permasalahan besar yang terjadi pada guru yaitu pemahaman literasi teknologi masih minim meskipun sudah ada sarana dan prasarana dan akses teknologi dan informasi semakin mudah dijangkau. Sebagai contoh masih banyak guru telah memiliki laptop, smarphone dan jaringan internet, namun seberapa banyak guru yang sudah memanfaatkannya untuk kepentingan pembelajaran? Untuk itu setiap guru wajib melek dengan teknologi dan informasi terlebih

media informasi. Inilah yang dinamakan literasi teknologi dan informasi. Literasi teknologi bukan hanya untuk mengetahui namun diperlukan kemampuan mengakses piranti teknologi sesuai dengan kebutuhan siswa serta memiliki produk baru berdasarkan kreativitas, pengembangan lalu disebarluaskan kepada publik, minimal untuk siswanya sendiri.

B. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dengan melihat kebermanfaatan literasi teknologi, informasi dan komunikasi menjadi sebuah pengembangan media pembelajaran yang akan mendesak guru untuk diberikan bekal pemahaman dan keterampilan tentang teknologi itu sendiri, Pemahaman tentang literasi Teknologi, Informasi dan Komunikasi masih awam sehingga fasilitas teknologi

sebenarnya sekolah maupun guru memiliki belum mampu dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang proses pembelajarannya. Selain terkait dengan pendidikan yang dimiliki, juga terkendala dengan faktor usia, sarana dan prasarana, motivasi serta kesempatan pelatihan literasi teknologi yang sangat terbatas.

Berdasarkan studi terdahulu, penting bagi seorang guru memiliki kemampuan yang cukup dalam literasi teknologi. Literasi dalam hal ini bukan hanya sekedar memiliki piranti lalu mampu membaca informasi dari piranti teknologi namun membaca secara kompleksitas yakni membaca dengan komprehensif serta menulis (menciptakan, mendesain sampai ke produksi). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi bergerak dari mengenali dan

membandingkan informasi ke tingkat yang lebih tinggi yakni kemampuan berpikir kritis secara implisit dalam mempertanyakan, menganalisa, mengevaluasi informasi kemudian mendesain, menciptakan dan membuat informasi baru dalam format yang berbeda (Tanti, 2012).

Dalam hal ini ETS (2006) mengartikan bahwa literasi teknologi sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi dan jaringan tepat untuk memecahkan masalah informasi dalam rangka untuk berfungsi dalam Masyarakat informasi. Melek teknologi informasi dan komunikasi mencakup kemampuan menggunakan teknologi sebagai alat untuk penelitian, mengatur, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi dan memiliki sebuah pemahaman mendasar dari masalah

etika/hukum seputar akses dan penggunaan informasi.

Senada dengan pendapat Ali dan Katz (2010) bahwa tujuh elemen literasi teknologi yaitu define, access, evaluate, manage, integrate, create dan communicate.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Desain Penulisan

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode edukasi, pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut: mengedukasi tentang literasi teknologi baik sehingga hasil yang didapatkan maksimal. Adapun tahapan dari Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pelatihan, pemahaman dan kecakapan serta pendampingan pada mitra
2. Proses penggunaan literasi terbagi atas tiga tahapan yaitu proses persiapan alat dan bahan, proses praktik penggunaan serta

3. Penguatan hingga perlu diperhatikan adalah tingkat kompetensi dan kecakapan setiap guru.

Subjek program PKM ini adalah guru-guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Jorlang Hataran, Kab. Simalungun. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 3 dosen dari disiplin ilmu yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA/Kimia dan 4 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Masalah, solusi dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 3. Masalah, Solusi dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

Tahap 1. Diskusi Menemukan Masalah

Tahap 2. Sosialisasi Literasi Teknologi

Tahap 3. Pelatihan Penguatan Literasi Teknologi

Tahap 4. Pendampingan I

Tahap 5. Pendampingan II

Tahap 6. Evaluasi